

**IMPLEMENTASI METODE BAGHDADIYAH
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI MTS MA'ARIF NU 01 SUMBANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh
UMUL KHASANAH
NIM. 1617402223**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**IMPLEMENTASI METODE BAGHDADIYAH DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MTS MA'ARIF NU 01
SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh :

UMUL KHASANAH

NIM. 1617402223

**Program S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini dikarenakan melihat fenomena pada masa sekarang dimana banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bahkan terkadang belum bisa sama sekali walaupun mereka berasal dari lulusan madrasah sekalipun, biasanya guru atau ustadz dalam pembelajarannya menggunakan metode yang kurang menarik sehingga siswa merasa cepat bosan ketika mengikuti pembelajaran. Dan di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang terdapat kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Baghdadiyah yang membuat peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang bagaimana implementasi metode Baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Baghdadiyah di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan tahap evaluasi pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali sumber data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber dari Kepala MTs Ma'arif NU 01 Sumbang, Guru MTs Ma'arif NU 01 Sumbang, dan Siswa MTs Ma'arif NU 01 Sumbang, juga pengamatan langsung dari implementasi metode Baghdadiyah. Analisis yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang menggunakan metode Baghdadiyah dibagi menjadi tiga kelas yaitu kelas 7.1, 7.2, dan kelas 7.3. Adapun kelas 7.1 terdiri dari siswa yang masih belajar huruf hijaiyyah, kelas 7.2 terdiri dari siswa yang sudah belajar menggunakan modul dan kelas 7.3 terdiri dari siswa yang sudah belajar menggunakan modul dan hafalan juz 'amma. Adapun pengelompokkan kelas berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan pada hari ke-4 setelah kegiatan MOBDIK.

Kata kunci : Implementasi Metode Baghdadiyah, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

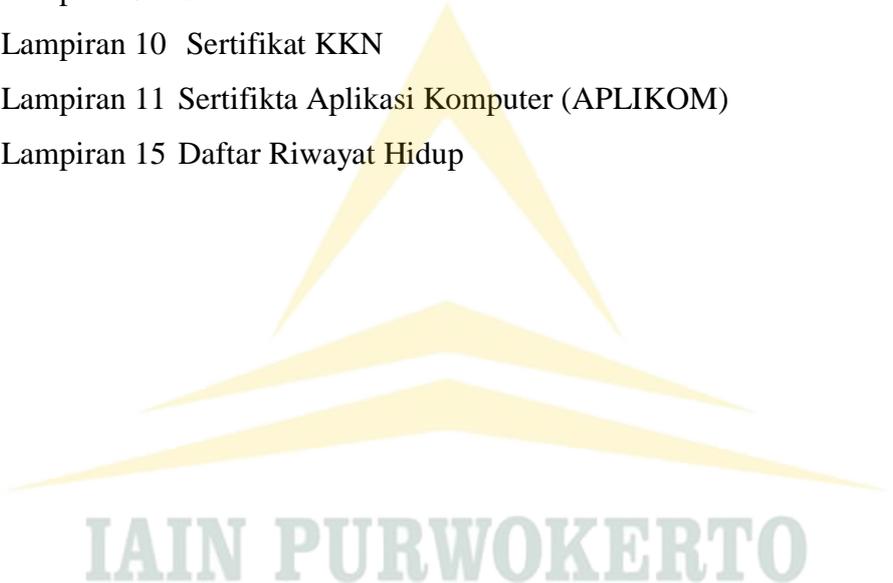
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	13
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	13
2. Dasar Hukum Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	21
3. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	21
4. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	24
5. Macam-macam Metode Membaca Al-Qur'an.....	25
B. Metode Baghdadiyah	32
1. Sejarah Metode Baghdadiyah.....	33
2. Pengertian Metode Baghdadiyah.....	33
3. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Baghdadiyah	35
4. Efektifitas Metode Baghdadiyah	37

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Baghdadiyah	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Subyek Penelitian	41
D. Obyek Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 01 Sumbang Kab. Banyumas ...	48
1. Sejarah Berdirinya	48
2. Visi dan Misi	49
3. Sarana dan Prasarana	49
B. Deskripsi Implementasi Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang	50
C. Analisis Data.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
C. Penutup.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 5 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 7 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 8 Sertifikta Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 9 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 10 Sertifikat KKN
- Lampiran 11 Sertifikta Aplikasi Komputer (APLIKOM)
- Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul yakni Nabi Muhammad Saw melalui perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan dengan mutawattir, sebagai sumber hukum Islam yang pertama dan menjadi petunjuk dalam kehidupan manusia serta membacanya dinilai sebagai ibadah.¹ Al-Qur'an diturunkan sebagai kitab petunjuk untuk seluruh umat manusia agar menjadi orang-orang yang bertaqwa.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw hingga kini sampai hari kemudian. Membaca Al-Qur'an tidaklah sama dengan dengan membaca buku, koran ataupun majalah. Ada tata cara dalam membaca Al-Qur'an antara lain pemahaman hukum tajwid, pelafalan makhorijul huruf dan makna dari bacaan yang terdapat pada Al-Qur'an, sehingga tidak jarang banyak orang yang masih kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an, misalnya dalam masalah tajwidnya masih kurang lancar sehingga membacanya masih terbata-bata, atau belum bisa mempraktekan bacaan mad dengan benar.

Mengenal Al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang paling utama sebelum mengenalkan pembelajaran yang lainnya. Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah langkah yang tepat untuk meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk mengarungi hidup.² Dalam mempelajari Al-Qur'an tergantung pada tingkatan masing-masing. Bagi anak usia dini harus dimulai dari bagaimana cara membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Keberhasilan belajar pada tingkatan ini, akan sangat menentukan keberhasilan belajar pada tingkatan berikutnya, sebagaimana yang dikatakan imam Al-

¹ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 1.

² Yunita Hidayati, *Efektivitas Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada TPA Al-Munawaroh Desa Mulyosari Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, prodi PAI, IAIN Metro, 2018, hlm.

Ghazali bahwa “*Hendaklah seorang murid tidak mempelajari sebuah cabang ilmu sebelum menguasai cabang ilmu sebelumnya*”. Untuk dapat mencapai tahapan keberhasilan tersebut, maka diperlukan keseriusan dan kepedulian yang ekstra dari setiap pendidik, salah satunya yaitu dengan mencari metode yang paling tepat untuk mengajarkan Al-Qur’an.

Allah menerangkan di dalam Surat Al-Maidah Ayat 15-16 bahwa Al-Qur’an adalah kitab yang diturunkan guna membimbing manusia menuju jalan keselamatan, mengeluarkan mereka dari kegelapan menuju cahaya dan petunjuk, serta membimbing mereka menuju jalan yang lurus.³

Ketrampilan dalam membaca Al-Qur’an merupakan ketrampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur’an. Ketrampilan membaca Al-Qur’an juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan sholat, haji dan kegiatan-kegiatan berdo’a lainnya. Dalam pelaksanaan sholat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur’an. Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa ketrampilan membaca Al-Qur’an merupakan prioritas utama dalam pendidikan Islam. Pendapat tersebut ditegaskan pula oleh Ibnu Khaldun bahwa pengajaran Al-Qur’an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu.⁴

Imam Suyuti mengatakan: “Mengajarkan Al-Qur’an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar islam, sehingga mereka bisa tumbuh di atas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan di nodai oleh kemaksiatan dan kesesatan”.⁵ Perintah Allah kepada nabi agar membaca diberikan paling awal dibandingkan dengan perintah apapun. Membaca merupakan aktivitas awal dalam pendidikan. Tanpa membaca maka seakan

³ Abu Ya’la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Ayafi’I*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi’I, 2013), hlm. 4.

⁴ Supardi, *Perbandingan Metode Baca Qur’an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang* (Lemlit Stain Mataram, 2004), hlm. 98

⁵ Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), hlm. 157-158.

tidak mungkin ada pendidikan. Membaca juga merupakan jendela untuk melihat hazanah ilmu pengetahuan dan jalan untuk memahami dunia.⁶ Karena keistimewaan Al-Qur'an tersebut munculah berbagai lembaga/program pendidikan Al-Qur'an dari tingkat pemula sampai tingkat lanjutan, diantaranya ialah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), bahkan akhir-akhir ini banyak lembaga pendidikan umum, baik tingkat SD, SMP, maupun SMA yang menyelenggarakan bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi siswa-siswinya.

Namun, seiring dengan munculnya berbagai lembaga/program pendidikan Al-Qur'an tersebut terjadi kesenjangan antara problem yang cukup mendasar yaitu kondisi para siswa atau anak-anak yang belajar Al-Qur'an pada saat ini, masih banyak yang kesulitan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an adalah dengan penggunaan metode yang sesuai oleh. Sering ditemui, peserta didik yang *notabene*nya sekolah berbasis Madrasah saja masih mengalami kesulitan dalam hal baca tulis Al-Qur'an, terlebih untuk dapat membaca sesuai kaidah tajwid.

Berdasarkan pengamatan awal yang saya lakukan terdapat kecenderungan yang mengarah pada faktor guru atau pengajar yang masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang tepat. Metode yang digunakan sebelumnya terkadang hanya sebatas pada teori, peran aktif siswa kurang diperhatikan, sehingga hasil pembelajaran BTQ belum maksimal. Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari pemilihan metode. Banyak sekali metode yang digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar anak. Akan tetapi metode yang digunakan tidak selalu cocok untuk anak didik karena terkadang metode yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan anak didik.

⁶ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2016), hlm.

Metode belajar membaca Al-Qur'an yang baik akan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak. Ketidaktepatan dalam penerapan metode pembelajaran akan menghambat proses belajar mengajar yang berakibat membuang waktu dan tenaga secara percuma. Hal ini menjadi persoalan yang esensial, karena tujuan pendidikan Islam itu akan tercapai secara tepat guna manakala jalan yang ditempuh menuju cita-cita yang benar dan tepat.

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an banyak metode yang digunakan salah satunya adalah metode Baghdadiyah. Metode adalah cara atau strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh guru maka pembelajaran akan semakin baik. Metode pembelajaran yang digunakan dan dikembangkan suatu lembaga pendidikan hampir tidak ada yang sia-sia, karena metode tersebut akan mendatangkan hasil dalam waktu dekat maupun jangka waktu yang relatif lama. Hasil yang dicapai dalam waktu yang cepat dikatakan sebagai dampak langsung (*instructional effects*, efek instruksional atau tujuan instruksional). sedangkan hasil yang dirasakan dalam waktu yang relatif lama dikatakan sebagai dampak pengiring (*nurturant effects*, efek pengiring atau tujuan pengiring). Metode pembelajaran sebagai ilmu bantu yang berfungsi membantu proses pembelajaran, bersifat netral dan umum tetapi mengandung unsur-unsur inovatif, karena memberi alternatif lain yang dapat dipergunakan di kelas.⁷

Pada saat ini sedikit sekali sekolah-sekolah yang masih menggunakan metode Baghdadiyah, sebagai metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Metode ini seakan-akan terpinggirkan oleh metode-metode yang lebih baru, seperti metode Iqro' atau yang lainnya. Padahal pada pembelajaran nonformal seperti di rumah-rumah, metode ini sepertinya cukup berhasil dengan jangka waktu yang relatif lebih cepat. Implementasi metode ini diterapkan di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang Kecamatan Banyumas. Pada hasil wawancara yang

⁷ Ma'sum Syarif, Asmaran, *Penerapan Metode Klasik pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banyu Hirang Gambut*, Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtadiyah, April 2018, hlm.

dilakukan oleh peneliti pada Jum'at 20 Desember 2019 dengan Kepala Madrasah bapak Taufik bahwa metode Baghdadiyah diterapkan baru-baru ini, sebelumnya di MTs sendiri menerapkan metode Iqra', tetapi karena ada beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra', diantaranya terjadi ketidaksenjangan antar siswa dalam satu kelas yang mengakibatkan guru menjadi sulit untuk mengkondisikan pembelajaran. Akhirnya, pihak Madrasah memutuskan untuk beralih menggunakan metode Baghdadiyah. Dengan demikian guru diharapkan mampu mengajarkan Al-Qur'an menggunakan metode Baghdadiyah dengan baik, yang bertujuan supaya para siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid.⁸

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang dengan judul **“Implementasi Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang Kabupaten Banyumas”**

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami arti dari masing-masing istilah yang terkandung dalam judul, maka penulis memberikan ketegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman memahami judul yang ada. Adapun istilah tersebut antara lain:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.⁹

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Taufik, Kepala MTs Ma'arif NU 01 Sumbang pada tanggal 20 Desember 2019.

⁹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 178

2. Metode Baghdadiyah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menjelaskan bahwa metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁰ Metode adalah cara atau teknik penyampaian materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru. Metode ditetapkan berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran, serta karakteristik siswa.¹¹

Metode Baghdadiyah adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara eja per hurufnya. Kaidah ini juga dikenal dengan kaidah sebutan "Eja" atau latih tubi, tidak diketahui pasti siapa penggagasnya. Kaidah ini merupakan kaidah yang paling lama dan meluas digunakan di seluruh dunia. Di Indonesia kaidah tersebut telah diperkenalkan pada awal tahun 1930an sebelum kemerdekaan.

3. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

a. Pembelajaran

Pembelajaran (*instruction*) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar.¹²

Sedangkan dalam *Oxford Advanced Learner's* menjelaskan bahwa pembelajaran adalah kegiatan mengajarkan sesuatu kepada seseorang (*the act of teaching something to somebody*). Pembelajaran adalah usaha sadar untuk mencapai tujuan berupa kemampuan tertentu atau belajar adalah usaha untuk terciptanya situasi belajar sehingga belajar memperoleh atau meningkatkan kemampuannya.¹³

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2009), hlm. 929

¹¹ Jumanta, Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 94.

¹² Indah Komsiah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 3-4

¹³ Jamaludin, dkk., *Pembelajaran Presepektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 30

b. Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis.¹⁴ Baca merupakan kata dasar dari membaca. Membaca merupakan proses yang kompleks. Proses ini melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental¹⁵. Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan yang rumit karena melibatkan aktivitas visual, berpikir, sikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual merupakan proses menerjemahkan symbol tulisan kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul yakni Nabi Muhammad Saw. Melalui perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan dengan mutawattir, sebagai sumber hukum Islam yang pertama dan menjadi petunjuk dalam kehidupan manusia serta membacanya dinilai sebagai ibadah.

Dengan demikian yang dimaksud dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an yang menyangkut cara melafalkan huruf-hurufnya maupun cara menerapkan bacaan sesuai tajwid yang baik dan benar.

4. MTs Ma'arif NU 01 Sumbang

MTs Ma'arif NU 01 Sumbang adalah sekolah yang berada di bawah lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama yang berdiri sejak tahun 1996. Sekolah yang berlokasi di Desa Banteran Kec. Sumbang ini

¹⁴ Somadoya Samsu, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Mmembaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 2

¹⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2

didirikan oleh para tokoh ulama dan kyai di wilayah kecamatan Sumbang yang bertujuan untuk mendidik putra-putri bangsa Indonesia menjadi manusia yang cerdas, cakap, berjiwa pemimpin dan berakhlakul karimah dan berguna bagi masyarakat, Negara dan beramal bagi agama menuju masyarakat yang diridhoioleh Allah SWT.

Dari uraian yang peneliti kemukakan, maka yang dimaksud dengan implementasi metode Baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang Kabupaten Banyumas" adalah suatu penelitian tentang bagaimana penerapan metode Baghdadiyah pada pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa MTs Ma'arif NU 1 Sumbang agar siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian ini, yaitu *"Bagaimana Implementasi Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang Kabupaten Banyumas"*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana implementasi metode baghdadiyah dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang, Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangan ilmu pengetahuan tentang implementasi metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang. Sehingga dapat mengetahui cara pengaplikasian

metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya metode Baghdadiyah dan hasil yang dicapai setelah pembelajaran tersebut, serta hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi siapapun yang membaca khususnya bagi peneliti atau penulis itu sendiri.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi terkait dengan implementasi metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya siswa MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan dalam pendidikan dan dapat menyumbangkan khazanah ilmu pengetahuan tentang implementasi metode Baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya siswa di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang dimana pada masa itu merupakan awal remaja yang masih membutuhkan banyak bimbingan untuk menuju siswa yang mahir dalam membaca Al-Qur'an
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan tentang implementasi membaca Al-Qur'an dengan metode baghdadiyah di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang dan untuk pengembangan selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka mengungkap teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti sebagai kajian pustaka untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya. Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini, maka penulis akan membandingkan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini

Pertama. Skripsi yang ditulis oleh Mufarohan yang berjudul " Perpaduan Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Analisis Tentang Metode Al-Baghdadi, Iqro', Qiroati, At Tartil, dan Tilawati) di TPQ Al-Ghozali Noborejo Argomulyo Salatiga" yang membahas tentang perbandingan

penggunaan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an di suatu lembaga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan perpaduan dari beberapa metode membaca Al-Qur'an. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu membahas mengenai penerapan metode membaca Al-Qur'an, sama-sama membahas penerapan metode Baghdadiyah. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Subjek yang menjadi bahan penelitian dalam skripsi ini yaitu pada jenjang pendidikan nonformal, sedangkan subjek yang menjadi bahan kajian peneliti yaitu pada jenjang pendidikan formal.¹⁶

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Hermanto "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul Kelurahan Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas" Skripsi ini membahas tentang penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penerapan metode Yanbu'a dilaksanakan melalui dua langkah, yaitu persiapan, yang meliputi guru mempersiapkan alat peraga dan mengkondisikan peserta didik, dan proses penerapan metode Yanbu'a, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan inti dalam penerapan metode Yanbu'a menggunakan dua pola, yaitu pola pembelajaran klasikal (bandongan) untuk menyampaikan materi secara masal dan pola pembelajaran individual untuk kegiatan sorogan. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu membahas mengenai penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, metode yang menjadi bahan penelitian dalam skripsi ini berupa metode Yanbu'a, sedangkan metode yang menjadi bahan kajian peneliti yaitu metode Baghdadiyah.¹⁷

¹⁶ Mufarohan, "Perpaduan Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Analisis Tentang Metode Al-Baghdadi, Iqro', Qiroati, At Tartil, dan Tilawati) di TPQ Al-Ghozali Noborejo Argomulyo Salatiga", skripsi, prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga, 2016.

¹⁷ Hermanto "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul Kelurahan Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas", skripsi, prodi Pendidikan Agama Islam, IAIN Purwokerto, 2016.

Ketiga, Skripsi Rizqa Muntiza yang berjudul “Penerapan Metode Baghdadiyah dan Iqra’ pada Membaca Al-Qur’an di Dayah Nurul Huda Lampaseh Lhok Aceh Besar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Ustad/Ustadzah menerapkan metode Baghdadiyah dan Iqra’ di Dayah Nurul Huda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa keunggulan metode Baghdadiyah adalah santri lebih cepat membaca Al-Qur’an secara tajwid dan lebih mudah mengenal huruf-huruf hijaiyah, metode Baghdadiyah dieja dengan berirama sehingga enak didengar dan susunan huruf disusun dengan rapi. Selain itu, metode Baghdadiyah menampilkan bacaannya secara beraturan sehingga santri mudah mengenal dan mengeja huruf Al-Qur’an. Sedangkan keunggulan metode Iqra’ santri lebih mudah memahami tajwid, santri tidak harus menghafal dalam membaca Iqra’ serta tidak membutuhkan waktu yang lama dalam mempelajari Iqra’. Metode Iqra’ disajikan dari yang mudah ke yang sulit dan metode ini bersifat fleksibel untuk semua umur baik untuk anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu membahas mengenai penerapan metode Baghdadiyah. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Subjek yang menjadi bahan penelitian dalam skripsi ini yaitu di Dayah Nurul Huda, sedangkan subjek yang menjadi bahan kajian peneliti yaitu siswa di MTs Ma’arif NU 01 Sumbang.¹⁸

Dari ketiga skripsi tersebut sama-sama membahas dan meneliti tentang metode pembelajaran dalam membaca Al-Qur’an, adanya saya meneliti penerapan metode Baghdadiyah bertujuan untuk membandingkan dan menambah wawasan terhadap metode yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an supaya dapat menghasilkan siswa-siswa yang mahir dalam membaca Al-Qur’an dengan tempo yang efisien.

¹⁸ Rizqa Muntiza, “Penerapan Metode Baghdadiyah dan Iqra’ pada Membaca Al-Qur’an di Dayah Nurul Huda Lampaseh Lhok Aceh Besar”, skripsi, prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh, 2017.

F. Sistematika Pembahasan

Agar proposal ini dapat lebih mudah dipahami, maka judul proposal ini disusun secara sistematis dari awal hingga akhir. Secara keseluruhan judul proposal ini terdiri tiga bagian yaitu awal isi, dan akhir.

Pada bagian awal skripsi ini berisikan halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, pengesahan nota dinas pembimbing, dalam motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Sementara itu laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab *pertama* adalah pendahuluan yang meliputi beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* adalah landasan teori yang terdiri dari dua sub bab pembahasan. Sub pembahasan pertama tentang implementasi metode Baghdadiyah, meliputi pengertian, sejarah metode Baghdadiyah, dan pengaplikasian metode Baghdadiyah dalam pembelajaran al-Qur'an.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab *keempat* adalah penyajian data yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab *kelima* adalah penutup, meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap implementasi metode Baghdadiyah dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian penulis mengolah dan menganalisis data tersebut sehingga diperoleh kesimpulan bahwa dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di MTs Ma'arif terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Baghdadiyah di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang sudah sesuai dengan cara pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Baghdadiyah.

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Baghdadiyah di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang dibagi menjadi tiga kelas yakni kelas 7.1, 7.2, dan 7.3. Kelas 7.1 terdiri dari siswa yang belajar eja/mengeja huruf hijaiyyah, kelas 7.2 terdiri dari siswa yang sudah belajar menggunakan modul yaitu turutan, dan 7.3 terdiri dari siswa yang sudah Al-Qur'an dan hafalan juz 'amma. Evaluasi dilakukan melalui dua cara, yaitu evaluasi harian dan evaluasi akhir. Adapun evaluasi akhir diikuti oleh siswa yang telah menyelesaikan sorogan turutan kepada guru dan evaluasi ini wajib diikuti oleh siswa kelas 9 di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang, karena nilai evaluasi akhir ini merupakan salah satu syarat kelulusan dari sekolah tersebut.

Tujuan diadakannya pembelajaran Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang yakni menciptakan Generasi Madrasah Tsanawiyah yang mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil sesuai tajwid.

B. Saran

Dari pemaparan di atas, untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Baghdadiyah di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru MTs Ma'arif NU 01 Sumbang
 - a. Perlu adanya pelatihan untuk para guru tenaga pengajar metode Baghdadiyah sehingga dapat lebih maksimal lagi dalam proses pembelajarannya.
 - b. Lebih meningkatkan ketrampilan dalam mengajar menggunakan metode Baghdadiyah
 - c. Memberikan motivasi kepada para siswa untuk terus bersemangat belajar membaca Al-Qur'an
 - d. Mengadakan evaluasi rutin sesama guru pengampu untuk mengevaluasi proses pembelajaran
2. Kepada Siswa
 - a. Berusaha mengulang kembali materi yang dipelajari di sekolah saat di rumah
 - b. Tetap semangat belajar membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil'alamin, itulah kalimat pertama yang penulis ucapkan karena berkat rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan, kelemahan dan jauh dari kata sempurna. Karena di dunia ini tiada hal yang sempurna, kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu penulis harap kepada semuanya untuk memberikan kritik dan saran agar dapat mencapai yang lebih baik.

Tak lupa ucapan terimakasih penulis haturkan kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas dengan balasan yang lebih baik.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi maupun bagi orang lain. Hanya kepada Allah kami pasrahkan segala urusan kami. Semoga skripsi ini mendapat Ridho Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fatih, 2018. "Metode Al Baghdadiyah", Jurnal Pendidikan dan Keislaman Vol. 1 No. 1.
- Al-Qaththan, Syekh Manna. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Ummul Qura.
- Anirah, Andi. 2015. "Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan Minat Anak Santri, Istiqra", Jurnal Penelitian Ilmiah Vol. 3, No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utomo.
- Djalal, Abdul. 2000. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu.
- Gafur, Abd. 2012. "Kajian Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Perspektif Multiple Intelegences". Jurnal Dosen Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Vol. 5.
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, Halid dan La Adu, Muzakkir. 2018. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Harjanto. 2000. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Abdurrohimi dan M. Arif, Abdur Rouf. 2010. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah ptt vb.
- Hermanto. 2016. *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di TPQ Riyadlotul Uqul Kelurahan Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Purwokerto.
- Hidayati, Yunita. 2018. Efektivitas Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada TPA Al-Munawaroh Desa Mulyosari Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Institut Agama Islam Negeri Metro. Metro.

- Jamaludin, dkk. 2015. *Pembelajaran Presepektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khuluqo, Ikhsan El. 2007. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komsiah, Indah. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Kumorotomo, Wahyu. 2005. *Etika Administrasi Negara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurnaedi, Abu Ya'la. 2013. *Tajwid Lengkap Asy-Ayafi 'I*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Lutfi, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarohan. 2016. Perpaduan Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Analisis Tentang Metode Al-Baghdadi, Iqro', Qiroati, At Tartil, dan Tilawati) di TPQ Al-Ghozali Noborejo Argomulyo Salatiga. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawwir, Achmad Warson dan Muhammad Fairuz. 2007. *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Muntiza, Rizqa. 2017. Penerapan Metode Baghdadiyah dan Iqra' pada Membaca Al-Qur'an di Dayah Nurul Huda Lampaseh Lhok Aceh Besar. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh. Aceh.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pabundu, Moh. 2007. *Bukti Kebenaran A-Qur'an Dalam Fenomena Jagat Raya dan Geosfer*. Jakarta: Amzah.

- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam: pengembangan pendidikan intergratife di sekolah, keluarga dan masyarakat*. Yogyakarta: LKis Printing Cemerlang.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. 2016. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.
- Samsu, Somadoya. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Mmembaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Fajar Interpratama.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sokarsih, Nandang dan Dede Sumartika. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Sopya, Ida Vera dan Saiful Mujab. 2014. "Metode Membaca Al-Qur'an", Jurnal Dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus Vol. II, No. 2.
- Sudaryono, Guguk Margono, dan Wardani Rahayu. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana S, HD. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2004. *Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang*. Mataram: Lemlit Stain Mataram.
- Suryabrata, Sumardi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sutiah. 2008. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafidz. 2003. *Mendidik Anak Bersama Nabi*. Solo: Pustaka Arafah.

Syarif, Ma'sum dan Asmaran. 2018. Penerapan Metode Klasik pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banyu Hiranng Gambut, Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtadiyah.

Tambak, Syahrini. 2014. *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Taufiqurrahman, H.R. 2005. *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KHM. Bashori Alwi*. Malang: IKAPIQ Malang.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Wijaya, Ahsin. 2009. *Bimbingan Praktis Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.

Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

